

MENINGKATKAN OMZET PERUSAHAAN DAN OPTIMALISASI TERKAIT K3 BAGI PEKERJA LAPANGAN DI PT. ADI DWIJAYA MANDIRI PADA MASA PANDEMI COVID- 19

Putu Diah Kumalasari^{1,*}, I Nengah Sugiantara²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: diahkumalasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada berbagai kegiatan perusahaan, khususnya PT. Adi Dwijaya Mandiri. PT. Adi Dwijaya Mandiri dapat mengerjakan proyek-proyek dengan subklasifikasi, seperti jasa pelaksana untuk kontruksi bangunan komersial, jasa pelaksana kontruksi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, jasa pelaksana kontruksi instalasi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan rendah dan jasa pelaksana instalasi tenaga listrik gedung dan pabrik. Sejak merebaknya virus corona atau yang dikenal dengan pandemi Covid-19 terjadilah turunnya omzet perusahaan terkait masyarakat yang memanfaatkan jasa bangunan dan kelistrikan. Selain itu, di PT. Adi Dwijaya Mandiri juga ditemukan tidak adanya pelatihan peningkatan *skill* bagi pekerja lapangan, serta kurangnya standarisasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja lapangan. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, pemahaman karyawan terkait kegiatan promosi untuk meningkatkan omzet perusahaan dan pentingnya optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan telah berhasil ditingkatkan.

Kata kunci: Omzet, Promosi, Jasa, *Skill*

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 mulai menyebar di Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga sekarang. Virus ini semakin meningkat penyebarannya dan menyebabkan korban jiwa yang tidak sedikit. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang dunia kesehatan Indonesia saja, namun di berbagai bidang kehidupan juga mengalami dampak yang signifikan (Purwanto, 2020). Pandemi Covid-19 adalah pandemi dari virus corona yang pertama kali diidentifikasi pada

Desember 2019 di Wuhan, Cina (Zendrato, 2020).

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Virus

ini menular melalui percikan dahak (*droplet*) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan *droplet*. Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS).

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada berbagai kegiatan perusahaan, khususnya PT. Adi Dwijaya Mandiri. PT. Adi Dwijaya Mandiri adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk PT. PT. Adi Dwijaya Mandiri adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Adi Dwijaya Mandiri dapat mengerjakan proyek-proyek dengan subklasifikasi, seperti jasa pelaksana untuk kontruksi bangunan komersial, jasa pelaksana kontruksi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, jasa pelaksana kontruksi instalasi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan rendah dan jasa pelaksana instalasi tenaga listrik gedung dan pabrik. Sejak merebaknya virus corona atau yang dikenal dengan pandemi Covid-19 terjadilah turunnya omzet perusahaan terkait masyarakat yang memanfaatkan jasa bangunan dan kelistrikan. Menurut Rizal (2017), omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Omzet sangat penting bagi perusahaan, karena berguna untuk menentukan

skala bisnis serta kemampuan perusahaan dalam menjual produk untuk kemudian membuat strategi penjualan yang lebih baik. Sementara itu, profit menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ini sangat penting untuk menarik minat investor.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh PT. Adi Dwijaya Mandiri, yaitu turunnya omzet perusahaan terkait masyarakat yang memanfaatkan jasa bangunan dan kelistrikan, tidak adanya pelatihan peningkatan *skill* bagi pekerja lapangan di PT. Adi Dwijaya Mandiri, serta kurangnya standarisasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja lapangan di PT. Adi Dwijaya Mandiri.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat diberikan oleh tim kepada PT. Adi Dwijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan omzet perusahaan serta pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi perkerja lapangan.
2. Kegiatan pelatihan terkait peningkatan *skill* bagi pekerja lapangan.
3. Kegiatan pendampingan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam rangka meningkatkan omzet perusahaan dan optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan di PT. Adi Dwijaya Mandiri pada masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

1. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan PT. Adi Dwijaya Mandiri terkait pentingnya omzet bagi perusahaan. Pemanfaatan media promosi, seperti iklan terkait jasa bangunan dan kelistrikan, dapat meningkatkan omzet perusahaan. Pada masa pandemi seperti ini, promosi secara daring dapat menjadi strategi yang tepat. Hal ini patut dipertimbangkan, karena aplikasi media sosial saat ini memiliki banyak pengguna aktif, mudah digunakan, populer dikalangan milenial, sering digunakan dan memiliki fitur *ads* (iklan) yang dapat mengoptimalkan penyebaran konten (Pratama, 2020). Era globalisasi merupakan sebuah tantangan baru bagi PT. Adi Dwijaya Mandiri dalam meningkatkan omzet perusahaan terkait jasa bangunan dan kelistrikan. Jadi, dengan adanya pemanfaatan promosi pada media sosial akan membantu meningkatkan omzet perusahaan. Selain itu, kegiatan penyuluhan juga diisi dengan informasi akan pentingnya penerapan sistem K3 sebagai bentuk perlindungan kepada pekerja. Bagaimanapun, pekerja

adalah aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya, dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja (Fridayanti, & Kusumasmoro, 2016). Pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja lapangan cukup berbahaya untuk dilakukan oleh orang yang tidak profesional di bidangnya. Dengan adanya sosialisasi tentang pentingnya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja lapangan dapat menumbuh kesadaran terhadap pekerja lapangan tentang perlu adanya perlindungan dan keselamatan dalam bekerja.

2. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk peningkatan *skill* yang dimiliki pekerja lapangan. PT. Adi Dwijaya Mandiri dapat mengerjakan proyek-proyek dengan subklasifikasi seperti jasa pelaksana untuk kontruksi bangunan komersial, jasa pelaksana kontruksi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, jasa pelaksana kontruksi instalasi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan rendah dan jasa pelaksana instalasi tenaga listrik gedung dan pabrik. Mengadakan pelatihan terkait peningkatan skill bagi pekerja lapangan sangat penting dilakukan untuk peningkatan skill yang dimiliki pekerja tersebut. Contoh pelatihan yaitu diberikannya training pada karyawan. Jenis training yang diadakan dengan tujuan agar peserta mampu menguasai sebuah skill atau keterampilan baru yang

berhubungan dengan pekerjaannya. Keahlian yang diajarkan dalam training biasanya akan diberikan kepada karyawan yang dianggap belum menguasai atau masih kurang nilainya dalam sebuah keahlian tertentu. Seperti training terhadap cara menangani kelistrikan atau bangunan. Dengan adanya pelatihan tersebut diharap dapat membantu pekerja untuk lebih meningkatkan kinerja pekerja lapangan. Selain itu, pelatihan peningkatan *skill* ini tentunya akan dapat membantu mempermudah karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga peningkatan produktivitas pun dapat tercapai.

3. Kegiatan pendampingan, dimana dalam kegiatan ini, tim mendampingi karyawan PT. Adi Dwijaya Mandiri dalam melakukan kegiatan promosi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana karyawan dan pekerja lapangan mampu memahami materi yang telah diberikan selama kegiatan pelatihan berlangsung.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan omzet perusahaan dan optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan di PT. Adi Dwijaya Mandiri pada masa pandemi Covid-19 ini telah tercapai 100%. Berikut disajikan hasil kegiatan pada Gambar 1:



Gambar 1. Poster iklan untuk meningkatkan omzet perusahaan terkait jasa bangunan dan kelistrikan

Partisipasi karyawan dalam kegiatan meningkatkan omzet perusahaan dan optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan sangat tinggi, terbukti dari tingginya kehadiran dan antusias mereka dalam pelaksanaan kegiatan. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang disajikan pada Gambar 2, 3, dan 4:



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan meningkatkan omzet perusahaan



Gambar 3. Kegiatan pelatihan untuk peningkatan *skill* yang dimiliki pekerja lapangan



Gambar 4. Kegiatan pendampingan

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Baik pemimpin perusahaan dan karyawan, sangat mendukung semua rangkaian kegiatan yang dilakukan, mulai dari observasi,

wawancara, penyuluhan, pelatihan, hingga pendampingan.

2. Rencana terkait strategi peningkatan omzet perusahaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sementara itu, faktor penghambat kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 ini yang masih melarang kerumunan dan keharusan untuk selalu jaga jarak membuat terbatasnya ruang gerak terhadap kegiatan ini.
2. Kurangnya penerapan protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung.
3. Beberapa pekerja terlihat kesulitan dalam memahami K3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan omzet perusahaan dan optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan di PT. Adi Dwijaya Mandiri pada masa pandemi Covid-19 ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Pemahaman karyawan terkait kegiatan promosi untuk meningkatkan omzet perusahaan dan pentingnya optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan telah berhasil ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Dengan adanya kegiatan promosi, penerapan K3, serta peningkatan *skill* akan menciptakan kinerja karyawan yang terarah, sehingga berdampak langsung dengan kinerja perusahaan, yang dalam hal ini peningkatan omzet perusahaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat

dalam rangka meningkatkan omzet perusahaan dan optimalisasi terkait K3 bagi pekerja lapangan di PT. Adi Dwijaya Mandiri pada masa pandemi Covid-19 ini telah berhasil, namun perlu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan untuk menjaga kestabilan omzet perusahaan, dan memastikan kenyamanan pekerja lapangan dalam bekerja serta dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja.

Universita Mahasaraswati Denpasar.
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mahasaraswati Denpasar tentang *Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Denpasar.

Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2), 242-242.

DAFTAR PUSTAKA

- Fridayanti, N., & Kusumasmoro, R. (2016). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 211-234.
- Pratama, M. (2020). New Media Sebagai Alat Komunikasi Bagi Periklanan Produk-Produk Retail Marketplace (Studi pada akun Facebook dan Instagram Multiaksesoris). *Doctoral Dissertation*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Rizal, R., Hidayat, R., & Handika, I. (2017). Analisis bauran pemasaran terhadap omzet penjualan pada PT. Gaudi Dwi Laras Cabang Palembang. *Adminika*, 3(2), 78-94.